

## **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Profitabilitas di Bank Syariah Indonesia**

**Imelda Sinaga, Yohannes Suharsana, Elisabeth Lusi Tania**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras

\*Correspondence: [proficiatmelsi@gmail.com](mailto:proficiatmelsi@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan antara SIA (Sistem Informasi Akuntansi) berupa *total aset*, *working capital*, *earning after tax*, *net operating asset*, *capitalization* dan *cost efficiency* terhadap *return on equity* (RoE) perbankan syariah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018-2022. Metode penelitian menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dalam hal ini variabel *capitalization* dan *cost efficiency* terhadap *return on equity* (RoE) di Bank Syariah Indonesia.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, Sistem Informasi Akuntansi

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the significant influence of SIA (Accounting Information System) in the form of total assets, working capital, earnings after tax, net operating assets, capitalization and cost efficiency on return on equity (RoE) of sharia banking. The sample in this study consisted of 45 Islamic bank financial reports registered with the Financial Services Authority (OJK) during the 2018-2022 period. The research method uses multiple linear regression. The research results reveal that there is an influence of the Accounting Information System, in this case the capitalization and cost efficiency variables, on return on equity (RoE) at Bank Syariah Indonesia.*

**Keywords:** Financial Performance, Islamic Banking, Accounting Information System

### **PENDAHULUAN**

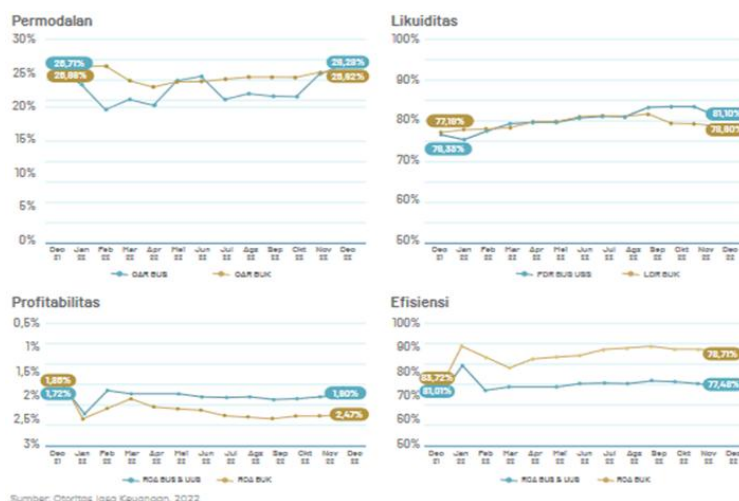
Sistem informasi Akuntansi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan non-keuangan keuangan dan data non-keuangan tentang kegiatan organisasi TI yang berdampak pada setiap bidang akuntansi. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan informasi yang relevan kepada individu dan kelompok di luar batas-batas organisasi-misalnya investor, agen pajak federal dan negara bagian, dan kreditor investor, badan pajak federal dan negara bagian, dan kreditor (Simkin et al, 2010). Teknologi informasi memberikan kontribusi pada kemajuan berbagai bidang di antaranya sistem informasi akuntansi yang menjadi alat penting dalam informasi dan teknologi yang tidak hanya berfokus pada pengendalian keuangan tetapi juga berdampak besar pada pengukuran kinerja keuangan manajemen. Istilah informasi akuntansi telah menjadi sangat penting melalui istilah proksi yang berdampak pada manajemen kinerja.

Kinerja perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa indikator menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan perbankan konvensional. Pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun 2022 sebesar 15,63% (yoy) lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional sebesar 9,50% (yoy) selama tahun 2022. Meskipun industri keuangan syariah berhasil melampaui perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19, namun invasi Rusia terhadap Ukraina yang mengakibatkan peningkatan harga komoditas global juga merupakan tantangan tersendiri bagi industri keuangan syariah. Beberapa negara dengan industri keuangan syariah yang signifikan seperti Iran, Pakistan, Sudan, dan Turki, mengalami depresiasi mata uang dengan pengetatan anggaran negara, penerbitan sukuk menjadi instrumen pilihan bagi negara-negara di Asia Tenggara dan Pakistan. Korelasi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kesehatan sistem akuntansi yang diterapkan pada operasi, maka semakin tinggi pula kinerja bisnis dan sebaliknya. Hal ini didasarkan pada prinsip

bahwa praktik akuntansi yang baik akan mengarahkan bisnis untuk memperhitungkan secara akurat semua pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban dari satu periode ke periode satu periode ke periode lainnya (Msomi & Vilakazi, 2023)

Sektor dana syariah (*Islamic Funds*) memiliki pertumbuhan paling besar dibandingkan sektor lainnya dengan peningkatan 33,7% dilanjutkan dengan sektor Takaful memberikan peningkatan 17,7% pada tahun 2021 (OJK, 2022b). Meskipun memiliki pertumbuhan paling besar, 81% dari total aset dana syariah hanya terfokus pada 3 negara yaitu Iran, Saudi Arabia, dan Malaysia. Indikator Kinerja Keuangan dari Pembangunan Keuangan Islam (*Financial Performance of the Islamic Finance Development Indicator/IFDI*) Indonesia tercatat sebesar 61 atau hanya berada di bawah Malaysia, dengan nilai 113 dan Arab Saudi, dengan nilai 74 (Susanti, 2023).

Kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank umum syariah di Indonesia pada tingkat permodalan perbankan syariah tetap terjaga yang tercermin dari indikator CAR berada di level 26,28% dan tingkat ketahanan perbankan syariah tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi global dan domestik. Indikator likuiditas menunjukkan tren yang positif, tercermin dari rasio FDR BUS (Bank Umum Syariah) sebesar 81,10% dan lebih tinggi dari BUK (Bank Umum Konvensional) sebesar 78,60%. Di sisi efisiensi, BOPO BUS dan UUS menunjukkan kinerja yang lebih efisien, di mana BOPO hingga akhir tahun 2022 mencapai 77,48%, lebih baik dibanding BUK sebesar 78,71%.



Sumber : OJK (2022)

**Gambar 1**  
**Perbandingan Kinerja Keuangan BUK dan BUS**

Hal positif dari investasi bank bagi teknologi harus mendorong otoritas publik untuk mempertimbangkan mengklasifikasikan jumlah yang dikeluarkan sebagai investasi dan bukan sebagai biaya, dengan memungkinkan bank untuk membebaskan modal. Akhirnya, beberapa implikasi kebijakan umum muncul dari kebutuhan untuk merancang kebijakan yang mendorong kemajuan teknologi. Kebijakan-kebijakan tersebut harus didasarkan pada dampak langsung dari teknologi pada masyarakat dan tidak hanya pada tujuan efisiensi tingkat perusahaan (Carbó-Valverde et al, 2020).

SIA secara signifikan berdampak pada kinerja organisasi dengan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas, kualitas informasi, dan kemampuan pengambilan keputusan. Penggunaan SIA merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kinerja bank komersial Bangladesh. Perhatian yang lebih besar harus diarahkan pada SIA untuk memastikan penggunaannya yang efisien untuk mencapai kinerja organisasi yang lebih baik (Akhter, 2022). Penelitian Farida dkk (2021) menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi, penerapan sistem pengendalian intern, dan budaya organisasi secara signifikan terhadap kualitas kinerja laporan keuangan. Begitu juga dengan penelitian Gofwan (2022) menyimpulkan bahwa dampak terbesar dari teknologi informasi terhadap akuntansi adalah kemampuan perusahaan untuk mengembangkan dan menggunakan sistem komputerisasi melacak dan mencatat transaksi keuangan dalam memfasilitasi pengambilan keputusan manajemen pengambilan keputusan manajemen, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, disarankan agar terus menerus infrastruktur TIK yang diperlukan yang

membentuk Sistem Informasi Akuntansi, yang akan menghasilkan lebih banyak efektivitas dan produktivitas di perusahaan harus tetap menjadi titik fokus.

Namun masalah yang muncul di perbankan syariah persaingan dengan perbankan konvensional dan bank BUMN yang telah terlebih dahulu maju dalam hal penggunaan teknologi informasi dengan menghasilkan profitabilitas. Kemampuan bank memperoleh laba memungkinkan bank untuk membangun sistem manajemen risiko yang baik, mampu meningkatkan sistem dan kualitas sumber daya manusia. Adapun bank yang mengalami kerugian cenderung memiliki risiko kredit yang tinggi karena tidak dapat memperbaiki sistem yang dapat berupa penggunaan teknologi informasi untuk mencegah atau menangani risiko kredit. Selain itu muncul sebuah disrupsi yang menggambarkan proses perusahaan yang lebih kecil dengan sumber daya yang lebih sedikit berhasil menentang dan menciptakan sebuah terobosan sistem baru dan setara dengan perusahaan yang sudah lama.

Penelitian yang dilakukan sekarang ini merupakan pengulangan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan perbedaan yang diantaranya penelitian Al-Delawi & Ramo (2020) dengan hasil signifikan dengan menambah variabel independen *capital adequacy ratio* (CAR) dan *cost to income ratio* dari sebelumnya variabel independen *total aset*, *working capital*, *operating asset*, *earning after tax* dan variabel dependen yang digunakan RoE. Kemudian penelitian Chaarani (2018) menggunakan variabel independen *capital adequacy ratio* (CAR) dan *Cost to Income Ratio mobile banking, internet banking, investment in computer assets, implementation degree of ATM, cost efficiency*, kualitas aset, ukuran perusahaan dan variabel dependennya adalah RoA dan RoE. Penelitian Khalid & Kot (2021) variabel dependen yang sama adalah RoE sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *total aset*, *operating aset*, *earning after tax* dan *total liability*. Tujuan penelitian sekarang ini adalah untuk mengungkapkan kembali penerapan SIA atas profitabilitas Bank Syariah khususnya di Indonesia.

## METODE

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* pada 12 Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2018-2022 dengan kriteria sampel terdapat laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki laba bersih.

**Tabel 1**  
**Kriteria Penarikan Sampel Penelitian**

<i>Purposive Sampling</i>	Jumlah
Jumlah Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	12
Dikurangi: jumlah Bank Syariah tidak terdapat Annual Report selama periode penelitian	3
Jumlah Sampel	9
Dikalikan 5 tahun pengamatan	45

Sumber: data olahan

Model regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan tiga (3) pendekatan alternatif, yaitu: *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM). Kemudian menentukan metode yang paling efisien digunakan dari ketiga model persamaan tersebut yang diantaranya adalah:

- a. Chow test. Uji chow adalah pengujian yang dilakukan dengan pendekatan terbaiknya antara *common effect model* (CEM) dengan *fixed effect model* (FEM) dalam memberikan estimasi data panel, dengan kriteria pengujian hipotesis:
  - Jika nilai p value >  $\alpha$  (taraf signifikan 0,05) maka H0 diterima dengan model *common effect model* (CEM)
  - Jika nilai p value <  $\alpha$  (taraf signifikan 0,05) maka H0 ditolak dengan model *fixed effect model* (FEM)
- b. Hausman test. Uji Hausman adalah pengujian yang hasilnya dengan memilih model terbaik antar pendekatan *fixed effect model* (FEM) dengan *random effect model* (REM), sehingga kriteria pengujian hipotesis:
  - Jika nilai p value >  $\alpha$  (taraf signifikan 0,05) maka H0 diterima dengan model *random effect model* (REM)

- Jika nilai p value < α (taraf signifikan 0,05) maka H0 ditolak dengan model *fixed effect model* (FEM)

Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik, yang diantaranya menggunakan (a) uji normalitas yang diukur dengan menggunakan Jarque-Bera (JB) → data dikatakan normal apabila nilai JB lebih dari nilai signifikansi (α = 0,05); (b) uji multikolinieritas yang diukur menggunakan hasil collinearity statistic dan VIF (*variance inflation factor*) → jika nilai VIF tidak melebihi dari 10; maka akan dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas; (c) uji autokorelasi yang diukur dengan menggunakan probabilitas chi-square → jika probabilitas chi-square lebih besar dari tingkat signifikansi, maka dapat dikatakan model tidak terjadi autokorelasi; dan (d) uji heteroskedasitas yang diuji dengan menggunakan white test → jika nilai probabilitas chi-square lebih besar dari signifikansi, maka model penelitian tidak terjadi adanya heteroskedasitas. Uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk menguji dan mengukur kemampuan dari model regresi yang diindikasikan dengan menggunakan nilai *adjusted R square* (Ghozali, 2021). Adapun persamaan model penelitian ini adalah :

$$ROE_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln TA_{it} + \beta_2 \ln WC_{it} + \beta_3 \ln NOA_{it} + \beta_4 \ln NOA_{it} + \beta_5 CAR_{it} + \beta_6 EFF_{it} + e$$

Keterangan : i = perusahaan; t = periode waktu; Ln = log natural; RoE = *Return on Equity*; TA = *Total Asset*; WC = *Working Capital*; EAT = *Earning After Tax*; NOA = *Net Operating Asset*; CAR = *Capitalization*; EFF = *Cost Efficiency*.

## HASIL

**Tabel 2**  
**Uji Chow**

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	11,545777	(8,30)	0,0000
Cross-section Chi-Square	63,261943	8	0,0000

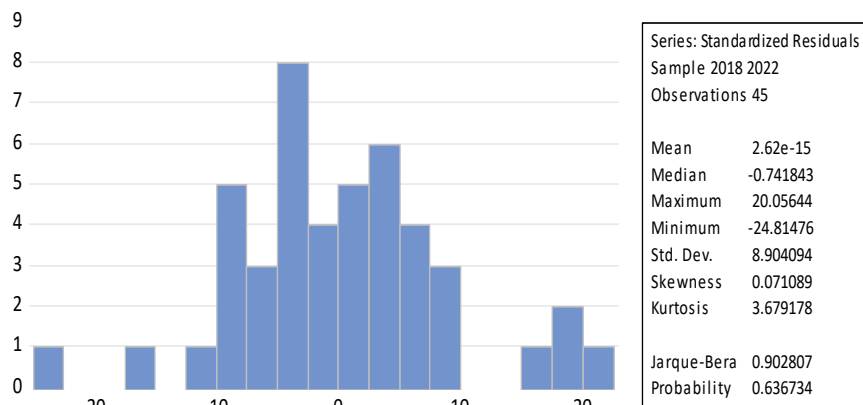
Sumber: data olahan

Tabel 2 menjelaskan bahwa nilai dari probabilitas cross section sebesar 0,0000 < 0,05 sehingga H0 ditolak, maka model yang tepat digunakan adalah model estimasi pada *fixed effect model* (FEM), sedangkan Tabel 3 menjelaskan bahwa nilai dari probabilitas cross section random sebesar 0,0000 yang berarti bahwa 0,0000 < 0,05 sehingga H0 ditolak, maka model yang tepat digunakan adalah model estimasi pada *fixed effect model* (FEM).

**Tabel 3**  
**Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f	Prob.
Cross-section random	52,693274	6	0,0000

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

**Gambar 2**  
**Uji Normalitas**

Gambar 2 hasil uji normalitas yang diukur dengan menggunakan Jarque-Bera. Hasil dari Jarque-Bera sebesar 0,902807 dan nilai probabilitas sebesar 0,636734; artinya hasil nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan dapat dikatakan data terdistribusi normal. Sedangkan Tabel 4 menjelaskan nilai VIF pada variabel total aset sebesar 8,854118; variabel working capital 1,089702; variabel EAT 1,559516; variabel NOA 7,768235; variabel CAR 1,512039; dan variabel EFF 1,556752. Hasil tersebut tidak melebihi dari 10; sehingga dapat dikatakan model penelitian ini tidak mengandung adanya multikolinearitas.

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	34755,77	17030,96	NA
TA	15,07945	1883,818	8,854118
WC	34270,86	16283,39	1,089702
EAT	0,124804	6,259646	1,559516
NOA	12,57818	1506,574	7,768235
CAR	5,212029	32,03242	1,512039
EFF	10,76441	109,6509	1,556752

Sumber: data olahan

**Tabel 5**  
**Uji Autokolerasi**

<b>F-statistic</b>	1,669742	<b>Prob. F(2,36)</b>	0,2025
<b>Obs*R-Square</b>	3,819999	<b>Prob. Chi-Square (2)</b>	0,1481

Sumber: data olahan

Tabel 5 menjelaskan bahwa nilai *probabilitas chi-square* sebesar 0,1481. Hasil tersebut lebih dari tingkat signifikansi 0,05; artinya model penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan Tabel 6 menunjukkan uji heteroskedastisitas dengan nilai probabilitas 0,1446 lebih besar dari 0,05; artinya model penelitian ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 6**  
**Uji Heteroskedastisitas**

<b>F-statistic</b>	2,047375	<b>Prob. F(26,18)</b>	0,0597
<b>Obs*R-Square</b>	33,62867	<b>Prob. Chi-Square (26)</b>	0,1446
<b>Scaled Explained SS</b>	32,14345	<b>Prob. Chi-Square (26)</b>	0,1884

Sumber: data olahan

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi**

<b>R-Squared</b>	0,408532
<b>Adjusted R-Squared</b>	0,315142

Sumber: data olahan

Tabel 7 menunjukkan nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,315142 atau 31,51% yang mengartikan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *total aset, net working capital, earning after tax, net operating asset, capital adequacy ratio, cost efficiency* dapat menjelaskan variabel terikat *return on equity* (RoE) sebesar 31,51% serta sisanya 68,49% dikarenakan adanya faktor lainnya di luar model yang memberikan penjelasan tentang variabel RoE.

**Tabel 8**  
**Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-147,8410	186,3939	-0,793165	0,4326
TA	-2,299248	3,884380	-0,591922	0,5574
WC	199,6998	185,0880	0,646719	0,5217

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EAT	0,376427	0,353357	1,065286	0,2935
NOA	5,247803	3,543381	1,481016	0,1468
CAR	5,403106	2,282169	2,367531	0,0231
EFF	-7,193343	3,281510	-2,192083	0,0346

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji regresi linier berganda, dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$ROE = -147,8410 - 2,299248TA + 199,69984WC + 0,376427EAT + 5,247803NOA + 5,403106CAR - 7,193343EFF + e$$

Persamaan atas regresi berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta atau (a) memperoleh nilai negatif sebesar 147,8410. Tanda negatif ini mengartikan bahwa menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara variabel independen dengan variabel dependen. Serta menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *total aset*, *working capital*, *earning after tax*, *net operating asset*, *capitalization*, dan *cost efficiency* mengalami perubahan sehingga nilai agresivitas RoE ada pada negatif yaitu 147,8410.
- Nilai koefisien regresi variabel *total aset* yang diperoleh sebesar -2,299248 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel total aset dengan RoE. Hal ini berarti bahwa jika variabel total aset mengalami kenaikan sebesar 1% maka pada variabel RoE mengalami perubahan nilai agresivitas total aset pada ranah negatif sebesar 2,229248 dengan asumsi bahwa variabel independen lain tetap konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel *working capital* sebesar 199,6998 yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel *working capital* dan variabel RoE. Hal ini berarti jika variabel *working capital* terjadi kenaikan 1%, maka variabel RoE juga akan terjadi kenaikan sebesar 199,6998.
- Nilai koefisien regresi variabel *earning after tax* sebesar 0,376427 yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel *earning after tax* dan variabel RoE. Hal ini berarti jika variabel *earning after tax* terjadi kenaikan 1%, maka variabel RoE juga akan terjadi kenaikan sebesar 0,376427.
- Nilai koefisien regresi variabel *net operating asset* sebesar 5,247803 yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel net operating asset dan variabel RoE. Hal ini berarti jika variabel *net operating asset* terjadi kenaikan 1%, maka variabel RoE juga akan terjadi kenaikan sebesar 5,247803.
- Nilai koefisien regresi variabel *capitalization* sebesar 5,403106 yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel *capitalization* dan variabel RoE. Hal ini berarti jika variabel *capitalization* terjadi kenaikan 1%, maka variabel RoE juga akan terjadi kenaikan sebesar 5,403106.
- Nilai dari koefisien regresi milik variabel *cost efficiency* yang diperoleh sebesar -7,193343 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel cost efficiency dengan RoE. Hal ini berarti bahwa jika variabel *cost efficiency* mengalami kenaikan sebesar 1% maka pada variabel RoE mengalami penurunan sebesar 7,193343.

#### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Total Aset) Terhadap RoE

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai regresi berganda milik total aset (TA) didapatkan prob. 0,5574 > 0,05; artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi (total aset) terhadap RoE. Hal ini sesuai dengan penelitian Junttila & Nguyen (2022) bahwa perbankan melakukan lebih banyak pencadangan kerugian kredit karena meningkatnya risiko ekonomi secara keseluruhan. Namun, jika era suku bunga negatif masih berlangsung lama, sektor perbankan akan menghadapi masalah serius. Selain itu jika kualitas aset, yang dimiliki perusahaan tidak produktif atau tidak menghasilkan laba, misalnya, peningkatan total aset berupa persediaan yang tidak terjual atau piutang yang tidak tertagih, efisiensi penggunaan aset terjadi jika peningkatan total aset juga tidak akan berdampak positif terhadap RoE dalam menggunakan asetnya, misalnya, perusahaan memiliki banyak aset tetapi tidak digunakan secara optimal untuk menghasilkan laba, struktur modal terjadi jika peningkatan total aset dapat berasal dari peningkatan ekuitas atau utang, maka hal ini dapat berdampak negatif terhadap RoE karena beban bunga akan meningkat.

#### *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Working Capital) Terhadap RoE*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai regresi berganda *working capital* (WC) didapatkan nilai prob.  $0,5217 > 0,05$ ; artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi (*working capital*) terhadap RoE. Hal ini sesuai dengan penelitian Sayyida (2013); Junttila & Nguyen (2022) bahwa kompleksnya sistem informasi akuntansi dan beragamnya transaksi keuangan memerlukan pengelolaan cermat dan kontinu, agar stabilitas perusahaan tetap terjaga. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sistem informasi yang terarah/terintegrasi, Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi merupakan sumberdaya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. Hal lain yang mendukung tidak signifikan Bank syariah yang menerapkan kebijakan keuangan yang ketat cenderung untuk menjaga likuiditasnya dengan meningkatkan *net working capital*. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap RoE. Bank syariah yang menawarkan pembiayaan murabahah yang menggunakan harga jual beli yang sudah ditentukan di awal. Hal ini dapat menyebabkan bank syariah memiliki piutang yang tidak produktif, sehingga berdampak negatif terhadap RoE. Bank syariah yang beroperasi di lingkungan bisnis yang tidak stabil di saat pandemi 2020-2022 bank syariah cenderung untuk meningkatkan *net working capital* untuk menjaga likuiditasnya. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap RoE.

#### *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Earning After Tax) Terhadap RoE*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai regresi berganda *earning after tax* (EAT) didapatkan prob.  $0,2935 > 0,05$ ; artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi (*earning after tax*) terhadap RoE. Hal ini sesuai dengan penelitian Astuti (2022); Herindar & Aufa (2022) bahwa perbankan perlu mengoptimalkan modal dalam menghasilkan laba bersih dan kepuasan investor, bank syariah perlu memanfaatkan fintech dan mengembangkan layanan fintech untuk memaksimalkan kinerja keuangan, serta masih harus dibenahi untuk mempertahankan keuntungan dan memiliki cakupan yang kurang luas, biaya perawatan yang tinggi dan kurangnya strategi pemasaran membuat keuntungan yang diterima tidak sesuai dengan yang diharapkan, namun tetap mengikuti perkembangan teknologi. Hal yang mendukung tidak signifikan adalah struktur pendapatan yang didominasi pendapatan bagi hasil dibanding pendapatan berbasis biaya pada bank syariah dapat menciptakan volatilitas yang lebih tinggi dalam laporan laba rugi. Fluktuasi ini mungkin mengaburkan dampak EAT pada RoE, kepemilikan modal yaitu struktur kepemilikan saham oleh individu dibandingkan dengan korporat pada bank syariah bisa mempengaruhi pembagian laba dan dampaknya pada RoE, regulasi dan akuntansi syariah yang menggunakan standar akuntansi dan regulasi perbankan syariah mungkin berbeda dari bank konvensional, dapat mempengaruhi penyajian EAT dan perhitungan RoE.

#### *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Net Operating Asset) Terhadap RoE*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai regresi berganda *net operating asset* (NOA) didapatkan prob.  $0,1468 > 0,05$ ; artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi (*net operating asset*) terhadap RoE. Hal ini sesuai dengan penelitian Chaarani (2018) menyatakan bahwa dampak yang tidak signifikan dari mobile banking dan investasi pada perangkat lunak komputer terhadap kinerja bank-bank karena investasi dalam mobile banking dan perangkat lunak komputer menghadapi berbagai tantangan, di antaranya biaya investasi yang tinggi dan rendahnya utilitas langsung kedua produk tersebut bagi nasabah. Selain itu terdapat beberapa hal yang menyebabkan NOA tidak berpengaruh yaitu:

- *Underutilization of Assets*: bahwa penggunaan aset yang tidak optimal dapat membebani profitabilitas dan melemahkan hubungan dengan RoE.
- *Komposisi operating aset*: Jenis aset yang dimiliki mungkin lebih relevan daripada total nilai. Bank syariah mungkin membutuhkan lebih banyak aset lancar dibanding aset tetap produksi, sehingga menimbulkan pengaruh tidak signifikan RoE.
- *Regulatory Environment*: Lingkungan regulasi perbankan syariah dan persyaratan modal mungkin membatasi dampak *Operating Aset* pada RoE.

#### *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Capital Adequacy Ratio) Terhadap RoE*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai regresi berganda *capitalization adequate ratio* (CAR) didapatkan prob.  $0,0231 < 0,05$ ; artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel sistem

informasi akuntansi (*capitalization*) terhadap RoE; artinya CAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap RoE sesuai dengan penelitian Gofwan (2022); Pabel (2022); Rahayu & Rifandi (2023) dan Beg (2018). Untuk memenuhi tujuan bank dengan cepat dan efisien ditunjukkan dengan kesuksesan bank berkorelasi positif dengan keakuratan perangkat lunak akuntansi dalam penentuan kecukupan modal yang digunakan pada profit yang dihasilkan. Ketepatan penentuan kecukupan modal memastikan tidak adanya kesalahan dalam data sehingga menghasilkan penyediaan data yang akurat. Sebagai konsekuensinya, perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan kinerja keuangan keuangan yang dapat diandalkan

#### *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Cost Efficiency) Terhadap RoE*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai regresi berganda *cost efficiency* (EFF) didapatkan Sig. 0,0346 < 0,05; artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel informasi akuntansi (*cost efficiency*) terhadap RoE. Kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan nilainya dengan menggunakan sumber daya paling sedikit dalam menghasilkan output tertinggi disebut sebagai efisiensi dalam konteks komersial. Hal ini sesuai dengan penelitian Jalloul & Shatila (2022); Gofwan (2022); Pabel (2022); Hakiki (2023); Akhter (2022) bahwa perangkat lunak akuntansi memudahkan untuk menjaga produktivitas dan efisiensi perusahaan. Perangkat lunak akuntansi terbukti memiliki pengaruh besar pada profitabilitas perusahaan dan terkait dengan nilai yang diperoleh dari perangkat lunak akuntansi yaitu adanya efisiensi biaya yang mendukung dalam pengambilan keputusan.

#### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh tidak signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi dalam hal ini antara variabel *total aset, net working capital, earning after tax, net operating asset, capital adequacy ratio, cost efficiency* terhadap *return on equity* (RoE) hal ini dibuktikan dengan nilai Adjusted R Square pada penelitian ini hanya sebesar 31,51% kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini variabel *return on equity* (RoE). Namun secara parsial hanya variabel *capitalization* dan *cost efficiency* terhadap RoE yang memberikan pengaruh signifikan terhadap RoE pada perbankan syariah Indonesia selama periode 2018-2022.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhter, A., 2022, Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: Private Commercial Banks of Bangladesh, *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 12(4), 307.
- Al-Delawi, A. S., Ramo, W. M., 2020, The impact of accounting information system on performance management, *Polish Journal of Management Studies*, 21(2), 36–48.
- Astuti, W. A., 2022, Impact of Finance Technology on Profit at Sharia Banks in Bandung, *International Journal of Research and Applied Technology*, 2(2), 144–153.
- Beg, K., 2018, Impact of Accounting Information System on the Financial Performance of Selected FMCG Companies, *Asian Journal of Applied Science and Technology (AJAST)*, 2(3), 8–17.
- Carbó-Valverde, S., Cuadros-Solas, P. J., Rodríguez-Fernández, F., 2020, The Effect of Banks' IT Investments on the Digitalization of their Customers, *Global Policy*, 11(1), 9–17.
- El-Chaarani, Hani & Abiad, Zouhour. 2018. The Impact of Technological Innovation on Bank Performance. *Journal of Internet Banking and Commerce*. 23(3). 1-33.
- Farida, I., Mulyani, S., Akbar, B., Setyaningsih, S. D., 2021, Implementation and Performance of Accounting Information Systems, Internal Control and Organizational Culture in the Quality of Financial Information, *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 26(1), 222-236
- Ghozali, I., 2021, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 206*. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gofwan, H., 2022, Effect of Accounting Information System on Financial Performance of Firms: A Review of Literature Effect of Accounting Information System on Financial Performance of Firms: A Review of Related Literatures, *Journal of Accounting Thoughts: A methodological Approach*, 2(1), 57–60.
- Hakiki, A., 2023, The Effect of Technological Advances to the Accounting Information System

- Performance, *European Journal of Business and Management Research*, 8(3), 221–226.
- Herindar, E., Uula, M. M., Aufa, A., 2022, Does Start-Up Fintech Affect the Profitability Ratio of Islamic Banks? Case Studies of Three State-Owned Islamic Banks, *Accounting Global Journal*, 6(2), 104–123.
- Jalloul, S., Awwad, G., Shatila, K. 2022, The Impact of Accounting Information Systems on Bank Performance: The Case of Lebanon, *Management and Economics Review*, 7(3), 405–422.
- Junttila, J. and Nguyen, V. C. S., 2022, Impacts of sovereign risk premium on bank profitability: Evidence from euro area, *International Review of Financial Analysis*, 81(March), 102110.
- Khalid, B., Kot, M. 2021, The impact of accounting information systems on performance management in the banking sector, *IBIMA Business Review*
- Msomu, T. S. and Vilakazi, S. P. 2023, Nexus between accounting and information systems and SMEs` operational efficiency in South Africa, *Problems and Perspectives in Management*, 21(2), 493–502.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI), diakses melalui website <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/default.aspx>
- Pabel, A. S., 2022, Investigating the Impact of Accounting Information System (AIS) on the Organizational Performance: Government and Non-government Banks of Bangladesh, *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 5(11), 3267–3272.
- Rahayu, R. N., Rifandi, M., 2023, Accounting information system performance in hospital: A case study, *Journal of Contemporary Accounting*, 5(1), 28–36.
- Sayyida. 2013, Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep - Madura, *Jurnal "Performance" Bisnis & Akutansi*, 4(2), 17–30.
- Simkin, Mark G; Rose, Jacob M, Norman, C. S., 2010, *Core Concepts of Accounting Information System*. 12th edn. Ohio: John Wiley & Sons, Inc.
- Susanti, S. D., 2023 *Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Keuangan Syariah dengan Digitalisasi*, diakses melalui website <https://www.antaranews.com/berita/3568527/mendorong-pertumbuhan-ekonomi-dan-keuangan-syariah-dengan-digitalisasi>